

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan, manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Menurut Trager dalam Sibarani (2004:36) definisi bahasa adalah sistem simbol-simbol bunyi ujaran yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat sebagai alat untuk berinteraksi sesuai dengan keseluruhan pola budaya mereka. Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan (Wiratno dkk, 2011:2). Pada kata-kata yang digunakan sebagai klausa dan kalimat terdapat tata bahasa untuk menjelaskan lebih dalam predikat yang merupakan bagian dari klausa dan kalimat. Ini diperkirakan berlaku dan terdapat juga di seluruh bahasa manusia di dunia, termasuk di Korea.

Salah satu tata bahasa yang dilekatkan pada kata kerja dan berposisi di predikat adalah *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다]. Seperti beberapa tata bahasa lain dalam bahasa Korea yang memiliki lebih dari dua fungsi atau kegunaan, *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] juga merupakan tata bahasa yang memiliki 2 fungsi atau kegunaan. Yang pertama *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dapat digunakan untuk menyatakan kemampuan seseorang melakukan sesuatu. Yang kedua *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dapat digunakan untuk menyatakan kemungkinan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berikut ini adalah contoh kalimat mengandung *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang menunjukkan perbedaan kedua fungsi atau kegunaan dari *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다].

1) “영어로 편지를 쓸 수 있어요.”

“*Yongoro pyonjireul seulsu isoyo*”

Bisa menulis surat dalam bahasa Inggris.

(Korean Teaching Learning Center-Grammars Contents, <https://kcenter.korean.go.kr>, di akses 28 Desember 2023)

2) “그 사람의 동생이 아닐 수 있어요.”

“*ke sarame dongsaengi anilsu isoyo*”

Mungkin/Kemungkinan bukan adik orang itu.

(Korean Teaching Learning Center-Grammars Contents, <https://kcenter.korean.go.kr>, di akses 28 Desember 2023)

Kalimat 1) menunjukkan kalimat yang mengandung *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dengan fungsi untuk menyatakan kemampuan atau kebiasaan. *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] di sini dapat dipadankan dengan ‘bisa’ atau ‘mampu’ dalam bahasa Indonesia. Sementara, kalimat 2) menunjukkan kalimat yang mengandung *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dengan fungsi untuk menyatakan kemungkinan. *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] di sini dapat dipadankan dengan ‘mungkin’.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti hanya mengetahui bahwa fungsi dari *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] hanya satu, yakni digunakan hanya untuk menyatakan ‘kemampuan’ atau ‘kebiasaan’. Setelah ditelusuri, ternyata *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] memiliki fungsi lain seperti tersebut di paragraf sebelumnya. Berangkat dari

pengalaman yang seperti ini, peneliti melihat beberapa pemelajar lainnya, terutama di lingkungan tempat peneliti belajar, yakni Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, memiliki pengetahuan yang sama mengenai *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다].

Diperkirakan mereka juga hanya mengetahui fungsi *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang adalah untuk menyatakan ‘kemampuan’ saja. Diperkirakan pada saat mereka melihat bentuk *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dalam kalimat, diterjemahkan dengan ‘bisa’, ‘mampu’, atau ‘dapat’ saja, karena kata-kata tersebut menggambarkan ‘kemampuan’ atau ‘kebisaan’. Padahal, dalam konteks atau situasi tertentu *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] memiliki arti ‘mungkin’, menunjukkan kemungkinan untuk dilakukannya atau dilaksanakannya sesuatu karena suatu keadaan bukan kemampuan.

Diperlukan penerangan untuk meluruskan pemahaman total tentang *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] pemelajar bahasa Korea baik di lingkungan Program Studi Bahasa Korea atau di luar ini yang masih belum mengetahui tentang fungsi lain dari *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다], selain fungsi yang untuk menyatakan ‘kemampuan’. Salah satu cara penerangannya adalah dengan menunjukkan penggalan dialog yang berisi kalimat-kalimat mengandung *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다]. Dengan menunjukkan dialog, akan terlihat konteks atau situasi yang dapat mengarahkan manakah *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang berfungsi untuk menyatakan ‘kemampuan’ dan yang berfungsi untuk menyatakan ‘kemungkinan’.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraf-paragraf sebelumnya, peneliti bermaksud menemukan penggalan dialog berisi kalimat mengandung *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] tersebut di dalam drama-drama Korea. Setelah itu, menampilkan, mendeskripsikan, dan menganalisis fungsi-fungsinya di skripsi ini. Dengan demikian, para pemelajar bahasa Korea di lingkungan Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, maupun di luar ini, mendapatkan penerangan mengenai fungsi keseluruhan dari *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다]. Kemudian, diharapkan setelah membaca skripsi ini, para pemelajar dapat menerapkan fungsi dan penggunaan *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] pada saat menerjemahkan *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] ke dalam bahasa Indonesia, maupun ketika berinteraksi dengan penutur asli bahasa Korea. Selain itu, skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan belajar atau mengajar *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] baik di lingkungan Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, atau di luar ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah dialog film *20 Century Girl* dan *Dream*. Kedua film ini diperoleh dari platform VOD *Netflix*. Alasan peneliti memilih film tersebut sebagai sumber data penelitian karena umumnya film menggambarkan penggunaan bahasa keseharian masyarakatnya, tidak hanya dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa asing lainnya termasuk kata yang berarti ‘dapat’ dan ‘mungkin’ merupakan kata yang umumnya sering digunakan dalam keseharian oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperkirakan akan terdapat banyak penggunaan *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다]

수 있다] yang digunakan para pemerannya untuk menyatakan kemampuan, dan untuk menyatakan kemungkinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menganalisis temuan-temuan kalimat ke dalam penelitian, menganggap bahwa kata *-(eu)l su ita* [-(으)르 수 있다] memiliki fungsi kemampuan dan kemungkinan pada film *20 Century Girl* dan *Dream*. Akhirnya peneliti, mengangkat judul tulisan ini “**Penggunaan *-(eu)l su ita* [-(으)르 수 있다] pada film *20 Century Girl* dan *Dream*”.**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah, penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana konteks *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang berfungsi untuk menyatakan ‘kemampuan’ dalam film “*20 Century Girl dan Dream*”?
- 2) Bagaimana konteks *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang berfungsi untuk menyatakan ‘kemungkinan’ dalam film “*20 Century Girl dan Dream*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan konteks *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang berfungsi untuk menyatakan “kemampuan” dalam film *20 Century Girl dan Dream*.
- 2) Untuk mendeskripsikan konteks *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang berfungsi untuk menyatakan “kemungkinan” dalam film *20 Century Girl dan Dream*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih menerangkan fungsi *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] saat untuk menyatakan “kemampuan”, dan saat untuk

menyatakan “kemungkinan”, untuk pemelajar bahasa Korea di lingkungan Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, maupun di luar ini. Selain itu, diketahuinya fungsi mana yang lebih banyak muncul melalui penelitian ini, dapat menjadi acuan dalam bidang pengajaran bahwa dari dua fungsi yang dimiliki *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다], fungsi salah satunya atau keduanya yang banyak digunakan dalam keseharian percakapan para penutur asli bahasa Korea. Dengan kata lain, saat mengajarkan teori mengenai *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dapat disebutkan bahwa berdasarkan penelitian ini, fungsi “kemampuan” lah atau fungsi “kemungkinan” lah yang paling banyak muncul. Pengajar dapat menyampaikan bahwa para pemelajar harus mematangkan konteks fungsi yang paling banyak muncul tersebut agar dapat lebih lancar saat menerjemahkan atau saat bercakap-cakap langsung dengan penutur asli bahasa Korea.

Secara pragmatik, penelitian ini bermanfaat untuk para pemelajar, peneliti, dan para calon penerjemah bahasa Korea untuk mengetahui syarat-syarat pemakaian *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang baik, benar, dan sesuai dengan konteksnya melalui analisis konteks penggunaan *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] yang ditemukan dalam penggalan dialog dua film dalam penelitian ini. Para pemelajar dapat memahami dengan baik syarat penggunaannya dengan baik, benar, dan sesuai. Para peneliti dapat melakukan penelitian mengenai seberapa jauh pemelajar menguasai penggunaan *-(eu)l su ita* [-(으)ㄴ 수 있다] dengan syarat penggunaan yang baik, benar, dan sesuai. Begitupun bagi calon penerjemah dapat mengetahui syarat penggunaan *-(eu)l su ita*

[-(으)ㄴ 수 있다] yang baik, benar, dan sesuai sehingga saat menerjemahkan tidak terjadi salah interpretasi yang dapat menimbulkan misinterpretasi.

Secara normatif, pelajar bahasa Korea orang Indonesia, dapat menunjukkan penggunaan bahasa Korea yang baik dan benar melalui penggunaan *-(eu)l su ita* [- (으)ㄴ 수 있다] yang baik, benar, dan sesuai. Hal ini akan menunjukkan bahwa pelajar bahasa Korea orang Indonesia sebagai wakil dari bangsa Indonesia menghormati norma penggunaan bahasa Korea yang baik dan benar. Dengan demikian menunjukkan citra yang baik dari seorang bangsa Indonesia di mata penutur asli bahasa Korea.

1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini tidak menggunakan angka ataupun statistik, melainkan menganalisis fungsi *-(eu)l su ita* [- (으)ㄴ 수 있다] pada film *20 Century Girl* dan *Dream*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto. Penelitian ini memanfaatkan

film *20 Century Girl* dan *Dream* untuk menemukan penggalan dialog yang berisi kalimat mengandung *-(eu)l su ita* [-(으)르 수 있다].

Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah dialog film *20 Century Girl* dan *Dream*. Kedua film ini diperoleh *platform VOD Netflix*. Film *20 Century Girl* yang rilis pada 21 Oktober 2022, merupakan film yang ditulis naskahnya sutradara Bang Woo-Ri. Film yang berdurasi 1jam 59 menit ini bergenre *drama-romance*. Berkisah tentang cinta pertama dan kisah persahabatan seorang anak SMA. Film ini berlatar waktu tahun 1999 sehingga memberikan kesan nostalgia. Para pemeran utama yang terlibat dalam film ini adalah Kim Yoo-Jung, Byeon Woo-Seok, Park Jung-Woo dan Yoon-Seo. Selain itu, film ini juga menghadirkan beberapa penampilan special dari Lee Beom-Soo, Park Hae-Joon, Ryu Seung-Ryong, Gong Myung, serta Ong Seong-Woo.

Kemudian, film *Dream* yang dirilis pada 25 Juli 2023, merupakan film Korea terbaru di Netflix yang disutradarai dan ditulis naskahnya oleh Lee Byeong-Heon. Film *Dream* bercerita tentang seorang atlet sepak bola nasional yang suatu hari terlibat sebuah kasus kekerasan hingga akhirnya mendapat hukuman untuk melatih tim amatir nasional berisi para tunawisma yang akan bertanding pada piala dunia tunawisma. Film yang berdurasi 2 jam 5 menit ini di perankan oleh IU sebagai Lee So-Min yang menjadi sutradara film dokumenter yang mengabadikan perjuangan tim sepak bola tunawisma. Di sisi lain, Park SeoJoon berperan sebagai Yoon Hong-dae seorang atlet sepak bola yang ditugaskan untuk melatih tim sepak bola tunawisma. Selain mereka berdua, ada

Hong Wan-Pyo, Kim Jong-Su, Ko Chang-Seok, Lee Hyun-Woo, dan Jung Seung-Kil ikut berperan dalam film *Dream* yang tayang di netflix.

Alasan penelitian ini memilih film sebagai sumber data penelitian adalah karena umumnya film menggambarkan penggunaan bahasa keseharian masyarakatnya. Tidak hanya dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa asing lainnya termasuk kata yang berarti “dapat” dan “mungkin” merupakan kata yang umumnya sering digunakan dalam keseharian oleh masyarakat. Kata-kata ini pasti banyak ditemui dalam film karena film berisi percakapan keseharian. Kemudian, alasan kenapa penelitian ini memilih kedua film tersebut adalah karena dua film ini bertemakan penggapaian mimpi para pemeran utamanya. Untuk pencapaian mimpi, modal dasar yang harus dimiliki adalah kemampuan, keahlian, atau kemahiran tertentu. Para pemeran dalam film-film tersebut telah memilikinya, dan dalam film mereka mencari kemungkinan untuk kapan mereka dapat mewujudkan mimpinya. Oleh karena itu, diperkirakan akan terdapat banyak penggunaan *-(eu)l su ita* [-(으)르 수 있다] yang digunakan para pemerannya untuk menyatakan kemampuan, dan untuk menyatakan kemungkinan.

1.6 Sistematika Penyajian

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan pengumpulan data, serta sistematika penyajian.

Bab II merupakan kerangka teori yang berisi tinjauan pustaka, teori yang berkaitan dengan penelitian, teori-teori yang mendasari pembahasan tentang teori, tinjauan

pustaka yang dikutip dalam penelitian sebelumnya, landasan teori, dan keaslian penelitian.

Bab III merupakan hasil dari pembahasan yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan hasil uji penelitian.

Bab IV berisi kesimpulan mengenai garis besar pelaksanaan, hasil, serta saran untuk penelitian berikutnya yang tidak bisa didapatkan dalam penelitian ini.

